

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dari masa kehamilan sampai kontrasepsi dengan menggunakan pendokumentasian SOAP pada Ny. "C", maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian data ibu hamil dan bersalin tidak ditemukan masalah, ibu nifas mengeluh nyeri luka jahitan dan ASI kurang lancar, bayi baru lahir tidak ada keluhan, dan KB tidak ada kontraindikasi menggunakan KB hormonal.
2. Diagnosa kebidanan yang didapatkan adalah ibu hamil fisiologis, bersalin fisiologis, nifas fisiologis, bayi baru lahir fisiologis, dan calon akseptor KB suntik 3 bulan
3. Asuhan kebidanan kehamilan dilakukan sesuai standar 10T, asuhan persalinan sesuai APN, asuhan nifas diberikan KIE perawatan luka perineum dan metode BOM untuk melancarkan ASI, asuhan neonatus sesuai standar asuhan neonatus, dan KB suntik 3 bulan sudah diberikan secara IM
4. Bidan melaksanakan pemberiaan asuhan sesuai dengan standar pelayanan minimal 10T, melakukan asuhan persalinan sesuai APN, melakukan asuhan nifas dengan memberikan KIE perawatan luka perineum dan memberikan pijatan metode BOM untuk melancarkan ASI, memberikan asuhan neonatus terutama pemberian ASI on demand dan ASI eksklusif, memberikan imunisasi BCG dan Polio, dan memberikan suntikan KB 3 bulan secara IM

5. Evaluasi kehamilan Ny “C” mengalami kehamilan normal. Persalinan terjadi secara spontan pervaginam tanpa penyulit. Masa nifas didapatkan nyeri luka jahitan perineum, konstipasi, dan ASI belum lancar, dan neonatus tidak ditemukan adanya masalah. Asuhan kebidanan KB ibu telah diberikan konseling dan memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan. Asuhan kebidanan pada Ny “C” dari kehamilan sampai KB fisiologis.
6. Seluruh asuhan telah didokumentasikan dari kehamilan, bersalin, nifas dan neonats serta KB dengan metode SOAP

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Partisipan

Ibu diharapkan memberikan ASI eksklusif dan menyusui bayinya secara on demand, rutin membawa anak ke Posyandu untuk memantau tumbuh kembang anak, dan memberikan anak vaksinasi lengkap.

6.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

Melakukan kunjungan antenatal ke rumah ibu hamil yang tidak rutin melakukan ANC agar dapat memantau kesejahteraan ibu dan janin, mengadakan kelas ibu hamil dan senam hamil, mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan kebidanan agar meningkatkan ilmu dan pengetahuan guna meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

6.2.3 Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan peserta didik dengan menyediakan sarana, prasarana, materi terkini yang menunjang peningkatan

keterampilan peserta didik untuk mampu menghasilkan lulusan bidan yang berkualitas.

